

PNSSI Kunjungi Polres Gresik Sampaikan Permohonan Maaf Atas Kericuhan di Stadion Gelora Joko Samudro

Achmad Sarjono - GRESIK.WONGCILIK.CO.ID

Nov 20, 2023 - 16:50



GRESIK - Kapolres Gresik AKBP Adhitya Panji Anom bertemu dengan Presidium Nasional Suporter Sepak Bola Indonesia (PN-SSI) di Mapolres Gresik, Senin (20/11).

Silaturahmi itu dilakukan buntut dari terjadinya kericuhan di Stadion Gelora Joko Samudro setelah pertandingan Gresik United melawan Deltras Sidoarjo kemarin, Minggu (19/11).

PN – SSI yang hadir antara lain Cak Cong mewakili Suporter Bonex, Husen, Alex, Dayat dkk dari Persela Lamongan, Yoyok dkk dari Deltras Sidoarjo, Gozali dkk dari Aremania, Mimit dkk dari Kacong Mania, Tarom dkk Ultras Gresik, Gunawan dkk dari Sakeramania, Gion dkk dari Saddamania.

Dalam acara silaturahmi tersebut, Ketua PNSSI Jatim, Mimit Tirmidzi mengaku sangat menyayangkan kejadian kericuan pasca pertandingan Gresik United VS Deltras Sidoarjo di Stadion Joko Samudro Gresik.

“Kami juga menyayangkan kejadian kemarin, dan saat ini kita akan saling introspeksi kedepan sama-sama menjaga kebaikan suporter dan pihak keamanan juga,” ujar Mimit di sela Silaturahminya dengan Kapolres Gresik di Polres Gresik.

Mimit mengatakan, sebelumnya ia sudah duduk bareng suporter Ultras dan komitmen untuk sama – sama belajar dari kejadian di Stadion Joko Samudro, Minggu (19/11) itu.

“Kemarin harus jadi terakhir di Jawa Timur khususnya di Gresik,” tegas Mimit.

Sementara itu perwakilan Ultras, Muharrom juga menyampaikan permohonan maaf kepada Polres Gresik khususnya kepada Kapolres Gresik beserta jajarannya atas kejadian kericuan tersebut.

Muharrom mengaku kejadian kericuan itu di luar pemikiran akal sehat karena situasi yang memang memanas, sehingga ada beberapa anggota dari pihak Kepolisian juga menjadi korban pelemparan batu.

“Kepada bapak Kapolres Gresik, kami mewakili rekan – rekan Ultras memohon maaf sebesar-besarnya semoga yang sakit segera sembuh, dan semoga kejadian kemarin adalah kejadian terakhir di Gresik serta ke depan semoga tidak ada lagi,” ucap Muharrom.

Kehadiran dari Presidium Nasional Suporter Sepak Bola Indonesia (PN-SSI) itupun disambut hangat oleh Kapolres Gresik AKBP Adhitya Panji Anom.

Kapolres Gresik menegaskan bahwa pihak kepolisian hadir di Stadion Gelora Joko Samudro untuk mengamankan jalannya pertandingan tersebut untuk terciptanya kenyamanan bagi semua pihak.

“Kami hadir di stadion adalah demi kemandirian, kelancaran kegiatan yang ada di Stadion sehingga tercipta kenyamanan bagi rekan-rekan semua, bukannya untuk memusuhi rekan-rekan,” ujar AKBP Panji Anom.

Ia berharap kejadian tersebut menjadi introspeksi bagi semua, baik bagi petugas pengamanan maupun suporter.

“Pertandingan olahraga harus sportif, siap menang dan siap kalah,” ujar Kapolres Gresik.

Kapolres Gresik meminta kepada semua pihak agar kedepan sebisa mungkin berkolaborasi antara petugas dan supporter untuk menciptakan kemandirian dan ketertiban.

“Sebisa mungkin kita berkolaborasi, memberi rasa aman, pemain, supporter dan seluruh yang hadir di stadion,” ujar Kapolres Gresik sebelum mengakhiri acara Silaturahmi dari PN – SSI. (*)